

The Differences of Doctor Adherence And Medical Record Completeness in Accredited and Unaccredited Primary Health Care

AisyahShofiatunNisa

*Correspondence Author: Aisyahshofi@Yahoo.co.id

*Magister Of Hospital Management, Postgraduate, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

INDEXING

Keywords:

Accreditation;
Primary health care;
Medical Record;
Doctor's Adherence;
Doctor's Knowledge

ABSTRACT

In the field of medical and dentistry, medical records is one of authentic evidence a service provided by doctor and dentist, which contain clinical record of a patient. Accreditation is one of method made by government to control and maintain the quality of public health service. The purpose of this study is to analyze the differences in the completeness medical records at primary health care that have been accredited and haven't. Quantitative descriptive method which observes the field condition is used in this research. Approximately the knowledge of a doctor on accredited Primary Health Care is 69.4% while 65.27% for unaccredited Primary health care. As for the assessment for adherence a doctor on accredited Primary Health Care is 87.64% while 73.52% for unaccredited. The completeness medical records from (n: 300 medical records at 6 Primary health care) accredited Primary health care is on 80.33% while unaccredited Primary health care is on 68%. Based on the analysis using paired t-test to assess the differences between the completeness medical records at accredited and unaccredited Primary health care obtained sig value 0.0001. There is a difference in the completeness the medical record between accredited Primary health care and unaccredited Primary health care.

Kata kunci:

Akreditasi;
Puskesmas;
rekammedis;
perilakudokter;
pengetahuandokter

Dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi, rekam medis merupakan salah satu bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi yang berisi data klinis pasien selama proses diagnosis dan pengobatan. Akreditasi merupakan salah satu metode yang dirancang oleh Pemerintah agar mutu dari suatu pelayanan kesehatan dapat terjaga. Tujuan dari akreditasi puskesmas ini sendiri yaitu untuk meningkatkan mutu layanan fasilitas kesehatan seperti puskesmas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah perbedaan kelengkapan rekam medis pada puskesmas yang sudah terakreditasi dan yang belum terakreditasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif. Penilaian rata-rata pengetahuan dokter pada puskesmas yang sudah terakreditasi ialah 69,4 sedangkan puskesmas yang belum terakreditasi adalah 65,27, sedangkan penilaian untuk sikap dokter pada puskesmas yang sudah terakreditasi ialah 87,64 dan yang belum terakreditasi adalah 73,52. Untuk nilai kelengkapan rekam medis (n: 300 rekam medis pada 6 puskesmas) pada puskesmas yang sudah terakreditasi mendapatkan nilai rerata 80,33% dan pada puskesmas yang belum terakreditasi ialah 68%. Berdasarkan analisis menggunakan paired t-test untuk menilai adakah perbedaan kelengkapan rekam medis pada puskesmas yang sudah dan belum terakreditasi didapatkan nilai sig 0,0001. Terdapat perbedaan kelengkapan rekam medis pada puskesmas yang belum terakreditasi dan sudah terakreditasi.

© 2017 JMMR. All rights reserved

Article history: received 5 Feb 2017; revised 15 Sept 2017; accepted 25 Okt2017